

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing siswa dalam proses belajar. Menurut UU RI No 2 Tahun 1989 mendefinisikan bahwa “Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Pendidikan untuk mempersiapkan siswa dalam masyarakat, oleh karena itu pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan Pendidikan berkaitan dengan siswa karena pendidikan sangat dipengaruhi oleh pendidik (guru). Pendidik harus mampu menghasilkan siswa dengan moral yang berkualitas serta *skill* ataupun keahlian yang akan meningkatkan kemampuan dalam pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif dan kreatif.

Sekolah merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi. Sekolah merupakan tempat untuk bekerja dimana para guru, siswa dan sekolah bertindak untuk mengubah dan memperbaiki dunia mereka.

Guru adalah sebagai seorang pendidik dan pembimbing yang berfungsi untuk menjadi pendidik dan pengajar. Guru harus membimbing dan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagai pendidik guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakannya, termasuk dalam hal yang sangat penting dalam memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik. Dengan demikian sangat diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

Pada pembelajaran IPA di SD, pembelajaran masih sangat didominasi oleh kegiatan yang berpusat pada guru, aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru. Penyebabnya adalah kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, padahal dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan keaktifan siswa karena pembelajaran IPA merupakan pembuktian dari kepastian teori. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi sehingga membuat proses pembelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan diketahui beberapa masalah yang terkait dengan hasil belajar IPA seperti masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa, dimana rata-rata nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe, terlihat bahwa guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah, namun kadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Masih ditemui siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan. Guru sering memberi pertanyaan untuk memancing siswa aktif dalam pembelajaran. Namun, hanya beberapa siswa yang berinisiatif menjawab sedangkan siswa yang lain hanya diam. Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam belajar, terutama pada mata pelajaran IPA. Siswa juga masih mengalami kesulitan menyelesaikan soal yang agak berbeda dari contoh yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Ketika guru memberikan soal latihan IPA masih banyak siswa yang tidak mengerjakan, mereka hanya menunggu jawaban dari teman lain. Ketika siswa menuliskan jawabannya di papan tulis terlihat bahwa siswa cenderung menyelesaikan soal dengan cara-cara yang sama dengan guru.

Hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe, guru mengungkapkan bahwa siswa merasa kesulitan mengerjakan soal IPA yang sudah dimodifikasi. Masih banyak siswa kurang terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga cenderung menyelesaikan soal dengan cara penyelesaian

seperti apa yang telah diberikan sebelumnya. Masih ada juga siswa yang kesulitan dalam belajar IPA. Pernyataan tersebut didukung dengan beberapa siswa mendapatkan hasil nilai ulangan harian untuk mata pelajaran IPA yang dibawah KKM.

Melihat pernyataan tersebut, peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPA berkaitan dengan kreativitas siswa.. Siswa yang mempunyai kreativitas tinggi akan berusaha untuk berhasil dalam belajar, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kreativitas rendah akan enggan untuk berusaha agar berhasil dalam belajar.

Selain faktor kreativitas, masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, berbagai faktor tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi siswa. Namun, pada penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa bersifat pasif
4. Orientasi pada hasil belajar masih terpaku pada nilai ujian atau raport, padahal terdapat keterampilan-keterampilan lain yang harus dimiliki oleh peserta didik selain mendapatkan nilai bagus, salah satu nya adalah kreativitas
5. Hasil belajar siswa belum maksimal

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara kreativitas terhadap hasil

belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran kreativitas belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam mengadakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menjawab masalah yang dihadapi di sekolah dalam mengajar mata pelajaran IPA. Oleh sebab itu, penulis secara rinci mengemukakan manfaat penelitian ini :

- a. Manfaat bagi sekolah, memberikan pengetahuan umum tentang sumber belajar dari lingkungan alam sekitar khususnya pada pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru dalam mengembangkan kreativitas siswa, sehingga membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- d. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di Sekolah Dasar, dan sebagai calon pendidik kelak kita dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada siswa.

